



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 12 Oktober 2020

Halaman: 1



Tunjukkan Jogja Siap Masuki Era Zaman Baru

JOGJA, Radar Jogja - Pentas budaya bertajuk *Tumapak Ing Jaman Anyar* digelar untuk memperingati HUT ke-264 Kota Jogja. Ajang ini bermakna bahwa Jogjakarta siap untuk memasuki era zaman baru dengan segala hal yang menyertainya.

Pentas budaya digelar di 16 titik lokasi.

Yakni di 14 kecamatan, Museum Sandi, dan Kompleks Balai Kota Jogja. Menghadirkan beragam hiburan seperti tari klasik dan kontemporer, gamelan, pentas teater, hingga *flash mob* yang diikuti seluruh peserta, pejabat Pemkot Jogja, dan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti ■

► Baca Tunjukkan... Hal 7

Tunjukkan Jogja Siap Masuki Era Zaman Baru

Sambungan dari hal 1

Yang menarik, di Balai Kota Jogja disiapkan becak bagi para pejabat Pemkot yang hadir.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) dalam sambutannya berharap, melalui perhelatan ini masyarakat dapat ikut berbagi dalam merayakan HUT Kota Jogja. Kegiatan juga diharapkan dapat menjadi percontohan.

"Kita semua bisa jadi sejarah di sini. Bahwa di tengah pandemi berupaya menggelar kegiatan dengan semangat menjaga protokol kesehatan dengan tema

Tumapak Ing Jaman Anyar," paparnya.

Tema itu dipilih sekaligus untuk membuktikan bahwa Jogja siap memasuki zaman baru di tengah wabah Covid-19. Di era baru ini, kesehatan dan penerapan protokol kesehatan menjadi hal yang sangat penting. "Dulu *nggak* terbiasa pakai masker karena sesak napas. Susah, tapi ya sudah, itu harus kita lakukan. Juga sering cuci tangan dengan air mengalir dan sabun, serta menjaga jarak," jelasnya.

HS mengajak jajarannya untuk bisa memberikan pelayanan

terbaik kepada masyarakat Jogja. "Ora *dumeh* karena pandemi pelayanan kendor. Justru kita perlu semangat jadi pantang menyerah dan mundur di tengah situasi," katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti menjelaskan, untuk memenuhi protokol kesehatan, acara sengaja di gelar di 16 titik dengan jumlah peserta terbatas yakni sebanyak 6 hingga 10 orang.

"Acara tetap bisa dinikmati dan dirasakan masyarakat walaupun *venue*-nya sendiri-sendiri. Ini merupakan pesan bahwa kita

teteap merayakannya dengan tetap berdasarkan kondisi saat ini untuk menerapkan protokol Covid-19," jelas mantan Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Jogja itu.

Dia berharap masyarakat tetap bisa selalu menjalin kebersamaan dan silaturahmi di tengah pandemi seperti saat ini. Walaupun dengan kondisi sangat terbatas.

"Pandemi justru menjadi momen yang bagus bagaimana kita semua bisa bergerak bersama saling mendukung dan bekerja sama untuk kehidupan Jogja yang lebih baik," harapnya. (* /tor/laz/by)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005